

Ketua
H. Abdillah Nasih

Wakil Ketua
Suyarno, S.H., M.H.

Wakil Ketua
H. Kayan, SH

Wakil Ketua
Waris Andono, SP



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Desak Proyek Tepat Waktu, Bupati Warning Rekanan

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus memacu pembangunan infrastruktur demi mendukung kualitas pelayanan publik serta menuntaskan persoalan anungan air di sejumlah wilayah strategis. Salah satu proyek prioritas yang tengah dikerjakan saat ini adalah peningkatan Jalan Raya Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo.

Untuk memastikan proyek berjalan sesuai target, Bupati Sidoarjo Subandi meninjau lokasi pengerjaan dengan didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) serta jajaran Forko-pimka, Senin (13/7).

Inspeksi mendadak ini menegaskan komitmen Pemkab Sidoarjo dalam mengawal proyek agar selesai tepat waktu

dan berdampak instan bagi masyarakat.

Bupati mengatakan, Jalan Raya Bluru Kidul mendapatkan perhatian khusus karena selama bertahun-tahun menjadi titik rawan banjir yang melumpuhkan aktivitas warga. Padahal, ruas tersebut merupakan urat nadi menuju pusat pelayanan publik, termasuk Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sidoarjo.

"Peningkatan Jalan Bluru Kidul ini prioritas utama karena setiap musim hujan kawasan ini selalu tergenang. Akses warga menuju pusat pelayanan jadi lumpuh. Karena itu, penanganannya wajib dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi," ujarnya.

Ia membeberkan, saking mendesaknya proyek ini, Pem-

kab Sidoarjo bahkan melakukan pengalihan alokasi anggaran (shifting budget) yang semula diplot untuk penanganan jalan di Kecamatan Sedati. Proyek ini tidak sekadar menaikkan elevasi badan jalan, melainkan sepaket dengan revitalisasi sistem drainase makro.

Secara teknis, Jalan Raya Bluru Kidul akan dilebarkan menjadi 11 meter, dengan rincian perkerasan beton (rigid pavement) selebar 6 meter, serta dilengkapi bahu jalan dan trotoar di kedua sisi. Tak hanya itu, Pemkab Sidoarjo juga tengah mengkaji Detail Engineering Design (DED) sistem pembuangan air menuju muara sungai, termasuk opsi pembangunan tanggul pengaman banjir rob.

"Meninggikan jalan saja ti-

dak cukup. Drainasenya harus terkoneksi ke saluran pembuangan akhir di sungai agar aliran air lancar. Antisipasi pasang air laut (rob) juga sedang kami kaji matang-matang sebagai solusi jangka panjang," imbuh Bupati.

Sejalan dengan proyek fisik, Pemkab Sidoarjo juga akan melakukan sterilisasi dan penataan kawasan. Kedepannya, badan dan bahu jalan Raya Bluru Kidul akan difungsikan mutlak untuk lalu lintas kendaraan, sehingga aktivitas perdagangan yang memakan hak jalan tidak lagi ditoleransi demi mengurai kemacetan.

Bangunan yang kedapatan melanggar ruang milik jalan (Rumijl) akan segera didata. Subandi menjunjung proses ini akan mengedepankan pendekatan

persuasif melalui koordinasi dengan pemcam, pemdes, hingga pengurus RT/RW.

"Kami data dulu secara humanis melibatkan pemerintah desa. Penataan ini dilakukan agar fungsi jalan kembali optimal, namun hak-hak masyarakat juga tetap kita perhatikan," tegasnya.

Ia menargetkan seluruh paket pekerjaan kelar pada Desember 2026. Ia optimis target tersebut tercapai asalkan mitigasi cuaca berjalan baik dan pihak rekanan bekerja sesuai spesifikasi teknis (spek). Di akhir peninjauan, Subandi memberikan wanti-wanti keras kepada pihak kontraktor agar wajib menyerap tenaga kerja lokal (warga Sidoarjo) selama masa konstruksi.

"Kontraktor harus profesio-



Bupati Sidoarjo sidak proyek Jalan Bluru Kidul.

nal dan wajib memprioritaskan pekerja lokal asal Sidoarjo. Pembangunan infrastruktur APBD ini tidak hanya harus meng-

hasilkan fisik yang berkualitas, tapi wajib menjadi stimulus ekonomi bagi warga sekitar," pungkasnya. (kri/fok/fdn)



RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PENDIDIKAN: Siswa SD di Sidoarjo dapat beasiswa dari Bupati Subandi, Kamis (9/7).

Pemkab Sidoarjo Salurkan 4.000 Beasiswa Pendidikan, Bupati Subandi: Investasi Terbaik Ada di SDM

SIDOARJO-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo meluncurkan Beasiswa Pendidikan Tahun 2026 bagi 4.000 penerima. Langkah ini menjadi wujud komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), memperluas kesempatan belajar, sekaligus menekan angka anak putus sekolah.

Peluncuran dilakukan Bupati Sidoarjo H. Subandi di Mal Pelayanan Publik (MPP)

Sidoarjo, Kamis (9/7).

Kegiatan tersebut dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, unsur Forkopimda, Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo Dhamroni Chudlori, para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), perwakilan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sidoarjo, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, serta ratusan penerima.

● Ke Halaman 10



Pemkab Sidoarjo Salurkan...

Dalam sambutannya, Subandi menegaskan bahwa pembangunan SDM merupakan investasi jangka panjang yang akan menentukan kemajuan daerah.

Menurutnya, generasi muda yang memperoleh pendidikan berkualitas akan memiliki daya saing sekaligus mampu berkontribusi bagi pembangunan.

"Investasi terbaik yang bisa dilakukan pemerintah adalah investasi pada sumber daya manusia. Ketika anak-anak kita memperoleh pendidikan yang baik, me-

reka akan memiliki masa depan yang lebih cerah sekaligus mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.

Ia mengungkapkan, pada periode pemerintahan sebelumnya sekitar 10.000 bantuan pendidikan telah disalurkan.

Bersama Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana, jumlah tersebut ditingkatkan menjadi 20.000 selama masa kepemimpinan mereka sebagai bentuk keberpihakan terhadap dunia pendidikan.

Meski demikian, Subandi menilai masih ada tantangan yang harus diselesaikan, terutama masih adanya anak putus

sekolah dan tingginya angka pengangguran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi.

"Setiap tahun angka anak putus sekolah harus terus ditekan. Di sisi lain, kita juga ingin lulusan perguruan tinggi memiliki daya saing sehingga lebih mudah memasuki dunia kerja," tegasnya.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Iriyanto, mengatakan, penyaluran bantuan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah memenuhi hak belajar bagi pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo.

"Tahun 2026 Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyalurkan bantuan kepada 4.000 penerima melalui beberapa perangkat daerah. Tujuannya memperluas akses pendidikan, memberikan penghargaan kepada pelajar dan mahasiswa berprestasi, serta mencetak generasi muda yang kompeten dan berdaya saing," katanya.

Yudhi menjelaskan, sebanyak 1.500 bantuan dialokasikan bagi siswa SD dan SMP yatim. Selanjutnya, 1.000 penerima berasal dari jenjang SMA dan mahasiswa yang merupakan anak yatim maupun berasal dari keluarga kurang mampu.

Sebanyak 1.000 lainnya diberikan kepada mahasiswa berprestasi di bidang akademik dan nonakademik, sedangkan 500 kuota disiapkan bagi mahasiswa bidang keagamaan.

Salah seorang penerima kategori prestasi akademik, M. Miftakul Zulfiansyah, mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Unesa), mengaku bersyukur atas bantuan yang diterimanya.

"Kami berharap kebijakan tersebut terus berlanjut agar semakin banyak pelajar dan mahasiswa terbantu dalam menyelesaikan studi sekaligus meningkatkan prestasi," katanya. (dik/vga)





INFRASTRUKTUR: Bupati Sidoarjo Subandi meninjau proyek betonisasi Jalan Raya Bluru Kidul yang ditargetkan mampu mengatasi banjir sekaligus memperlancar akses menuju pusat pelayanan publik.

Betonisasi Jalan Bluru Kidul Dikebut, Jadi Solusi Banjir dan Akses MPP Lebih Lancar

KOTA-Proyek peningkatan Jalan Raya Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, akhirnya mulai dikerjakan. Ruas jalan yang selama bertahun-tahun menjadi titik langganan banjir itu kini dibeton dan dilengkapi pembangunan sistem drainase baru melalui pemasangan box culvert.

Melalui proyek tersebut, Peme-

rintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan persoalan genangan air dapat teratasi sekaligus memperlancar akses masyarakat menuju berbagai pusat pelayanan publik, termasuk Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung meninjau progres peker-

jaan di lokasi. Menurutnya, peningkatan Jalan Raya Bluru Kidul menjadi salah satu proyek prioritas karena ruas tersebut merupakan jalur utama menuju kawasan pelayanan publik dan pusat aktivitas masyarakat.

"Peningkatan Jalan Bluru Kidul ini menjadi prioritas utama karena setiap musim hujan kawasan ini

selalu tergenang. Akibatnya, akses masyarakat menuju pusat pelayanan publik menjadi terganggu. Karena itu penanganannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi," ujar Subandi.

Ia menjelaskan, proyek tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas badan

● Ke Halaman 10



Betonisasi Jalan Bluru...

jalan, tetapi juga menyelesaikan akar persoalan banjir melalui pembenahan sistem drainase secara menyeluruh.

Menurutnya, pembangunan dilak-

kukan secara terpadu agar aliran air hujan lebih lancar sehingga tidak lagi menggenangi jalan saat curah hujan tinggi.

"Kami tidak hanya meninggikan badan jalan, tetapi juga membangun sistem drainase yang lebih baik. Harap-

annya, persoalan banjir di kawasan Bluru Kidul bisa benar-benar teratasi dan aktivitas masyarakat tidak lagi terganggu," tegasnya.

Secara teknis, Jalan Raya Bluru Kidul akan diperlebar menjadi 11 meter. Proyek tersebut mencakup pembangu-

nan perkerasan beton (rigid pavement) selebar enam meter, lengkap dengan bahu jalan dan trotoar di kedua sisi untuk meningkatkan kenyamanan serta keselamatan pengguna jalan.

Saat ini, pekerjaan pemasangan box culvert sebagai bagian dari sistem

drainase terus dipercepat. Pemkab Sidoarjo menargetkan proyek rampung sesuai jadwal sehingga manfaatnya segera dirasakan masyarakat, terutama dalam mengurangi risiko banjir dan memperlancar mobilitas menuju kawasan pelayanan publik. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Retakan Tanggul Lumpur Bikin Warga Cemas

Kementerian PU
Tegaskan Kondisi
Masih Aman

SIDOARJO – Setelah rembesan, muncul retakan di tanggul Lumpur Sidoarjo yang membuat warga sekitar cemas. Retakan terlihat di titik D, wilayah Kecamatan Porong. Warga meminta pengecekan ditingkatkan agar tak sampai jebol.

Berdasar pantauan, tanggul yang terbuat dari material tanah tampak pecah-pecah. Retakan muncul saat permukaan tanggul mengering.

Pengemudi ojek wisata Lumpur Lapindo Sarofah mengaku sempat mengira retakan itu terjadi pada badan tanggul. Apalagi, dari kejauhan permukaan tanggul memang terlihat pecah-pecah. "Kami khawatir tanggul jebol," kata Sarofah.

Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PU Nalfian memastikan tanggul masih aman. Retakan terjadi karena



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PECAH-PECAH: Ekskavator dikerahkan untuk menambah material dan menutup retakan pada tanggul Lumpur Sidoarjo di titik D.

sinar matahari. "Saat masih lumpur kan masih mengandung air. Kering terjadi penyusutan seperti retak-

retak," kata Nalfian.

Dia menyebut, jika peninggian tanggul dengan material lumpur hanya digunakan

untuk kebutuhan sementara.

Penanganan berikutnya menggunakan tanah pilihan yang dipadatkan dan diuji

kepadatannya sebelum dijadikan tanggul permanen. Sehingga, permukaan tanggul tak retak lagi. **(ful/hen)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



NORMALISASI - Pengerukan sungai yang dilakukan di sejumlah sungai di Sidoarjo. Musim kemarau dimanfaatkan agar normalisasi lebih optimal.

SURYA / M. TAUFIK

Kemarau Momentum Bersihkan Sungai

SIDOARJO, SIDOARJO - Musim kemarau menjadi momentum Pemkab Sidoarjo mempercepat normalisasi sungai dan saluran pembuangan air atau afvoer di sejumlah wilayah. Pengerukan sedimen dan pembersihan sampah disebut agar aliran air kembali lancar sebelum musim hujan tiba.

Sejumlah alat berat dikerahkan untuk mengoptimalkan normalisasi sungai. Langkah ini dilakukan guna mengembalikan fungsi jaringan irigasi sekaligus mengurangi potensi

banjir saat curah hujan meningkat.

Pemkab Sidoarjo juga membagi satuan tugas (satgas) untuk menangani normalisasi di berbagai titik sungai dan saluran air. "Kita kerahkan semua satgas yang ada. Supaya aliran air di sungai-sungai dan berbagai afvoer di Sidoarjo kembali normal," kata Bupati Sidoarjo Subandi.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo membagi penanganan tersebut dalam dua lini, yakni Satgas Alat Berat dan Satgas Afvoer.

Satgas Alat Berat difokuskan untuk mengeruk sedimen di titik sungai yang mengalami pendangkalan. Sementara puluhan personel Satgas Afvoer bertugas membersihkan sumbatan sampah pada saluran irigasi.

Kepala Bidang Pengairan Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Prayitno, menjelaskan, turunnya debit air saat musim kemarau menjadi waktu yang tepat untuk mengeruk secara maksimal.

"Normalisasi sungai di musim kemarau seperti ini sangat efektif. Debit air yang menurun memudah-

kan petugas mengeruk sedimen tanah dan mengangkat sampah," ujar Prayitno, Selasa (14/7).

Salah satu fokus utama Satgas Alat Berat saat ini adalah normalisasi Saluran Kedunguling di Kelurahan Gebang, Sidoarjo. Pengerukan sepanjang empat kilometer itu ditargetkan rampung dalam tiga bulan.

Selain mengeruk sedimen dan sampah, petugas juga membersihkan tumbuhan liar yang mempersempit badan sungai serta memperkuat struktur bibir sungai. (ufi)

SURYA
Si Putih Baru Jawa Timur



TERUS MELONJAK: Kenaikan harga daging dikeluhkan Lina Saputri, pedagang di Pasar Larangan. Ada 15 pedagang yang mogok berjualan.



Kami masih fokus memastikan validitas data harga. Penyebab kenaikan belum diketahui.

Happy Setyaningtyas Astrawati
Plt Kepala Disperindag Sidoarjo

Protes Harga Naik, Pedagang Daging Mogok Berjualan

Pemkab Cek Stok Seluruh Pasar

SIDOARJO – Kenaikan harga daging yang terjadi setelah Idul Adha membuat pedagang uring-uringan. Sebagai bentuk protes harga naik, sebagian pedagang memilih untuk mogok berjualan. Mereka berharap ada solusi dari pemerintah untuk menambah stok agar lonjakan harga tak terjadi lagi. Aksi pedagang mogok terjadi

di sejumlah pasar tradisional kemarin (14/7). Di Pasar Larangan, ada 15 pedagang yang mogok berjualan. Sedangkan di Porong ada 10 dan di Krian sekitar 80 pedagang yang berhenti berjualan. Pedagang daging Pasar Larangan Lina Saputri mengatakan, kenaikan harga membuat pedagang kesulitan menjual daging karena pembeli berkurang. Menurut Lina, harga daging di Pasar Larangan pada Maret Rp 120 ribu per kilogram.

Hangannya terus melonjak. "Bulan ini naik lagi menjadi Rp 130 ribu per kilogram," katanya. Kondisi serupa terjadi di Pasar Porong dan Krian. Pedagang daging Pasar Krian Lativa menyebut kalau kenaikan harga cukup memberatkan. "Jumlah pembeli turun hingga sekitar 50 persen. Kalau dinaikkan lagi nggak ada yang beli," kata Lativa.

Telusuri Penyebab
Ketua Paguyuban Pedagang

Sapi Dan Daging Segar Jatim (PPSDS Jatim) Muthowif menyebut, aksi mogok tidak hanya terjadi di Sidoarjo. Namun juga sejumlah daerah. Dia mendorong ada evaluasi pemerintah terkait ketersediaan sapi potong. Plt Kepala Disperindag Sidoarjo Happy Setyaningtyas Astrawati mengaku sudah memerintahkan seluruh kepala pasar untuk mengecek harga daging. Dari pengelola Pasar Larangan, Porong,

Krian, dan Sepanjang hasilnya menunjukkan harga daging berada di kisaran Rp 115 ribu per kilogram. Happy menyebut, instansinya akan melakukan survei ulang menyusul adanya perbedaan antara laporan pengelola pasar dengan kondisi yang disampaikan para pedagang. "Kami masih fokus memastikan validitas data harga di lapangan. Penyebab kenaikan belum diketahui," jelasnya. (ful/hen)

KENAIKAN HARGA DAGING

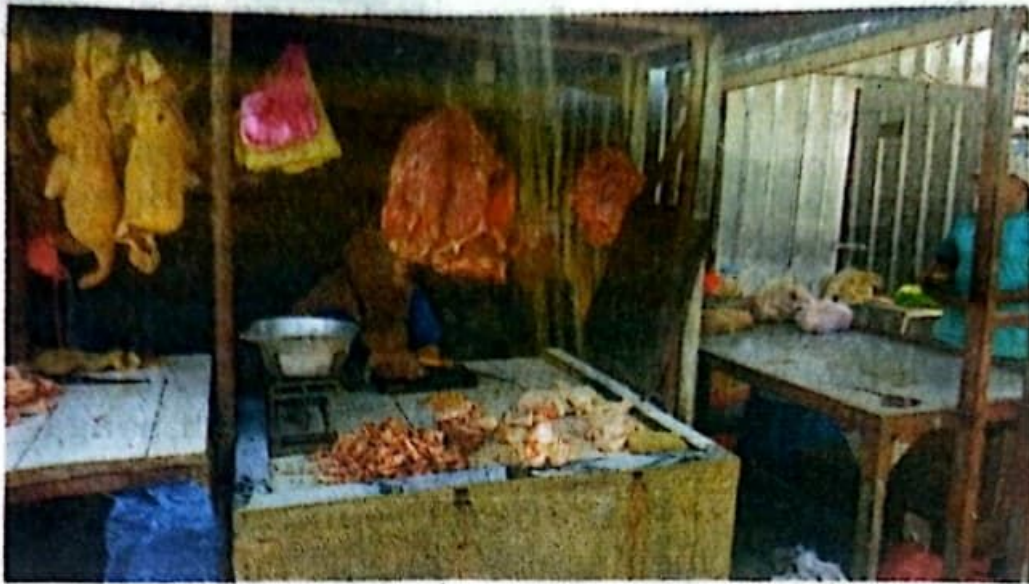
Harga daging Maret
Rp 120 ribu per kilogram
Mei naik Rp 125 ribu
per kilogram
Harga naik per Juli
Rp 130 ribu

Sumber:
Wawancara
pedagang



Jawa Pos

Aksi tersebut terbongkar ber- gerik IA sebelum



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

MENGELUH: Pedagang daging sapi di Pasar Krian mengaku penjualan menurun akibat harga yang terus merangkak naik.

Harga Daging Sapi di Pasar Krian Tembus Rp 130 Ribu per Kg

■ Pembeli Turun hingga 50 Persen

KOTA-Harga daging sapi di Pasar Krian, Kabupaten Sidoarjo, terus mengalami kenaikan dalam sebulan terakhir. Setelah naik sebanyak tiga kali, harga daging kualitas terbaik kini mencapai Rp130 ribu per kilogram.

Kenaikan harga tersebut berdampak pada

menurunnya daya beli masyarakat. Para pedagang mengaku jumlah pembeli berkurang hingga 50 persen dibandingkan kondisi normal.

Salah seorang pedagang daging sapi di Pasar Krian, Latifah, mengatakan kenaikan harga terjadi secara bertahap. Awalnya naik Rp 5 ribu per kilogram, kemudian bertambah Rp 10 ribu,

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SD Negeri di Sidoarjo Ini Rusak Parah, Atapnya Bocor, Plafonnya Ambrol

Sekolah yang berada di tengah hamparan sawah, tambak, dan dekat muara laut tersebut hanya memiliki empat ruang belajar. Namun, sebagian ruang kelas mengalami kerusakan cukup parah. Atap banyak yang bocor sehingga plafon di beberapa titik ambrol dan dinilai membahayakan keselamatan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Guru Kelas 5 SDN 4 Kupang,

Solekan Tahib mengatakan kondisi bangunan sekolah sudah lama membutuhkan perbaikan. "Kalau hujan banyak titik atap yang bocor. Plafonnya juga sudah banyak yang ambrol sehingga kami khawatir membahayakan anak-anak saat belajar di kelas," ujar Solekan saat ditemui di sekolahnya, Selasa (14/7/2026).

Tak hanya bangunan, sejumlah bangku dan fasilitas belajar lainnya juga mengalami kerusakan.



Kondisi SDN 4 Kupang Jabon Sidoarjo yang memprihatinkan.

Keterbatasan anggaran membuat sekolah belum mampu mengganti sarana yang sudah tidak layak digunakan. "Kami pernah mengajukan permohonan bantuan bangku

tidak memiliki kemampuan untuk membeli fasilitas baru karena dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima sangat terbatas. Besaran dana tersebut menyesuaikan jumlah siswa yang saat ini sangat sedikit.

Selain menghadapi keterbatasan sarana, lokasi sekolah yang terpencil juga menjadi tantangan tersendiri. Akses menuju sekolah cukup sulit karena berada di kawasan pesisir dengan jalan yang minim dan transportasi umum yang terbatas.

Kondisi itu menjadi salah satu penyebab sekolah tidak memperoleh siswa baru pada tahun ajaran 2026/2027. Bahkan, keberadaan SDN 4 Kupang disebut belum terde-

teksi di peta digital sehingga semakin menunjukkan keterisolasian sekolah itu dari perhatian publik.

Solekan berharap Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan perhatian lebih kepada sekolah-sekolah yang berada di wilayah terpencil. Menurutnya, SDN 4 Kupang sangat layak diprioritaskan untuk mendapatkan bantuan perbaikan bangunan maupun sarana prasarana.

"Kami berharap pemerintah memprioritaskan sekolah-sekolah di daerah terpencil seperti SDN 4 Kupang agar segera mendapat bantuan. Kondisi bangunan dan fasilitas sudah sangat membutuhkan perhatian demi keselamatan dan kenyamanan anak-anak saat belajar," pungkasnya. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



ANGGER BONDAN/JAWA POS

HARUS TELATEN: Moektiyani (kiri) mengajari Lailatul Mahmudah (tengah) membuat gantungan kunci kemarin (14/7).

Mahasiswa Isi Libur Kuliah dengan Belajar Makrame

SIDOARJO – Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda) bersama Teater Sae dan UKM Tari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) ajak mahasiswa isi libur kuliah dengan berkarya melalui pelatihan kerajinan makrame kemarin (14/7). Ada lebih dari 15 mahasiswa yang mengikuti pelatihan membuat gantungan kunci dari tali dan benang.

Panitia Bidang Ekraf Dekesda Sidoarjo Fenny mengatakan, kegiatan merupakan rangkaian kerja sama Dekesda menjelang pentas sendratasik pada hari ini (15/7). Mahasiswa diajarkan teknik dasar makrame yaitu dengan menyimpul tali dan benang hingga menjadi gantungan kunci.

"Hasil karya tersebut tidak hanya bernilai seni, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai gantungan *hand sanitizer* maupun kebutuhan lainnya," katanya. Menurutnya, pelatihan itu diharapkan bisa memberi ruang bagi mahasiswa untuk berkreasi sesuai karakter masing-masing sekaligus mengasah keterampilan selama libur perkuliahan. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Kabupaten Sidoarjo Berhasil Mediasi warga dan pengusaha Karoseri di Balongbendo



pena-indonesia.com – Sidoarjo. Perselisihan antara pemilik usaha bengkel karoseri dengan masyarakat di Desa Seketi Kecamatan Balongbendo akhirnya berhasil di mediasi oleh Komisi C dan komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo. Bersama Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DLHK), Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) atau Dinas Perizinan Sidoarjo, Polsek Balongbendo, Koramil Kecamatan Balongbendo, Camat Balongbendo dan Kepala Desa Seketi melakukan kunjungan ke bengkel karoseri CV Multi Triloka Cemerlang untuk melihat kondisi bengkel yang mendapatkan keluhan dan penutupan sepihak oleh warga dilanjutkan dengan mediasi di Balai Desa Seketi, Selasa (14/7/2026). “Tujuan untuk pertemuan hari ini adalah menjadi solusi terbaik dan saya harapkan semua pihak baik masyarakat maupun pengusaha untuk sama-sama menurunkan ego,” jelas Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo Choirul Hidayat, S.H. saat memimpin mediasi di Balai Desa Seketi. Dayat menjelaskan pemerintah sangat mendukung adanya pertumbuhan perekonomian melalui usaha mikro yang diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan. Namun, pemerintah juga tetap memperhatikan kenyamanan lingkungan. Ditempat yang sama, Kepala DPMPSTP, Ridho Prasetyo menyampaikan bahwa CV Multi Triloka Cemerlang sudah mempunyai izin dengan menggunakan OSS Tahun 2023 yang belum terintegrasi. Sedangkan di pada Oktober 2025 ada perubahan OSS 2025 yang sudah terintegrasi. “Kami menyarankan kepada pemilik usaha untuk melakukan upgrade perizinan,” jelasnya Ridho. Sedangkan Kepala DLHK Sidoarjo, Iswadi Pribadi menjelaskan dari OSS, ada tiga KBLI dengan resiko minim. “Ada beberapa rekomendasi dari DLHK untuk pemilik usaha agar lingkungan tetap terjaga dan kenyamanan masyarakat juga terjaga,” tuturnya. Pimpinan rapat, Ketua Komisi C yang akrab Abah Dayat menjelaskan dari tuntutan masyarakat, pihaknya minta kesanggupan pemilik usaha untuk melakukan tiga hal, yang pertama jam kerja antara 07.00 WIB hingga 16.00 WIB, melakukan upgrade perizinan agar terintegrasi sesuai dengan undang-undang dan melakukan perbaikan bengkel yang sesuai dengan standar, yaitu membangun pagar keliling minimal setinggi lima meter dan membuat pengelolaan limbah sesuai dengan arahan dan petunjuk dari DLHK. Pemilik usaha, Syaiful Huda menyatakan kesanggupannya untuk memenuhi ketiga persyaratan yang diajukan. “Dalam jangka waktu dua bulan saya akan menyelesaikan pembangunan pagar keliling setinggi lima meter dan ditutup atasnya,” ujarnya. Dalam mediasi ini ditutup dengan penandatanganan kesepakatan warga dan pemilik usaha akan hasil mediasi dan warga membuka kembali bengkel.(Titi)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Normalisasi Sungai Terus Berjalan, Pemkab Sidoarjo Optimalkan Aliran Air di Musim Kemarau



metroakrawala.id ||SIDOARJO – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mengoptimalkan normalisasi sungai dan pembersihan avour meski memasuki musim kemarau. Langkah ini dilakukan sebagai upaya menjaga kelancaran aliran air sekaligus mengantisipasi terjadinya banjir saat musim penghujan tiba. Melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA), Pemkab Sidoarjo menerjunkan Satgas Alat Berat dan Satgas Avour ke sejumlah titik sungai serta saluran irigasi yang mengalami pendangkalan dan penyumbatan. Pada Selasa (14/7/2026), kegiatan normalisasi dilakukan di berbagai wilayah, di antaranya saluran Kedunguling di Kelurahan Gebang, saluran Porong Kanal, saluran Mangetan Kanal Desa Dungus, serta sejumlah anak avour di Kecamatan Balongbendo. Pembersihan juga menyasar saluran-saluran irigasi di wilayah kota, Porong, Prambon, Sumpat, hingga Waru. Kepala Bidang Pengairan Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo, Prayitno, mengatakan normalisasi sungai pada musim kemarau dinilai lebih efektif karena debit air yang menurun memudahkan proses pengerukan sedimen, pengangkatan sampah, serta perbaikan bibir sungai. Saat ini, Satgas Alat Berat tengah melakukan normalisasi saluran Kedunguling di Kelurahan Gebang sepanjang sekitar 4 kilometer. Pekerjaan tersebut diperkirakan berlangsung selama tiga bulan. Menurut Prayitno, selain mengeruk endapan tanah dan sampah yang mempersempit aliran sungai, kegiatan tersebut juga mencakup penguatan bibir sungai agar mampu menahan debit air saat musim hujan. Ia berharap seluruh pekerjaan normalisasi berjalan lancar sehingga seluruh aliran sungai di Kabupaten Sidoarjo dapat berfungsi optimal ketika curah hujan meningkat. Prayitno juga mengajak masyarakat untuk turut mendukung upaya pemerintah dengan tidak membuang sampah ke sungai. Menurutnya, keberhasilan pengendalian banjir tidak hanya bergantung pada normalisasi sungai, tetapi juga pada kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program normalisasi sungai dan pembersihan avour ini menjadi salah satu langkah berkelanjutan Pemkab Sidoarjo dalam meningkatkan kapasitas saluran air serta meminimalkan risiko banjir di berbagai wilayah.

